

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Simpanan dari masyarakat biasanya diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah lainnya. Kegiatan menyalurkan dana dilakukan berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sementara itu, jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut A.Abdurahman (2001) dalam *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, “ bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, manapun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar dan tempat uang giral.”

Praktik Bank sendiri sebenarnya sudah ada sejak zaman Babilonia, Yunani, Romawi. Pada zaman tersebut praktik perbankan didominasi dengan transaksi pinjaman emas dan perak pada kalangan pedagang yang membutuhkan pada tingkat bunga 20% per bulan. Kurang lebih 500 tahun sebelum masehi, praktik perbankan Yunani mulai berkembang. Pada zaman Romawi, Praktik Perbankan meliputi: praktik tukar menukar uang, menerima deposito, memberi kredit dan melakukan transfer dana.

Jadi Pemberian kredit juga sudah ada pada zaman Babilonia. Istilah kredit bukan hal yang asing lagi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Berbagai macam transaksi sudah banyak dijumpai seperti jual beli barang dengan cara kreditan. Setiap orang memiliki kebutuhan ada yang mendesak dan ada yang tidak, kebutuhan yang mendesak menuntut untuk segera dipenuhi. Namun pemenuhan tersebut tidak terlepas dari masalah biaya atau dana. Dana yang diperlukan biasanya tidak sedikit jumlahnya, sementara dana yang tersedia seringkali tidak mencukupi. Untuk itu Bank merupakan pemberian fasilitas kredit yang cukup dikenal di Masyarakat.

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*Credere*) yang berarti kepercayaan (*Truth* atau *faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit ialah kepercayaan. Kredit itu dapat pula berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak

lain, sedangkan kontraprestasinya akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu. Raymond P. Kent dalam bukunya *Money and Banking* mengatakan bahwa “Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang”.

Pada saat sekarang ini dengan adanya kredit dapat mempermudah orang-orang dalam membiayai kebutuhan, bahkan dengan kredit bisa membangun usaha yang menghasilkan uang, banyak usaha-usaha kecil dan menengah merintis usahanya dengan cara kredit. Walaupun modal dan pergerakan uang di satu usaha sangat kecil dibandingkan dengan perusahaan besar, tetapi usaha kecil dan menengah lebih mudah di mulai sehingga banyak pengusaha yang menjalankan usaha ini. Usaha kecil dan menengahpun kini menjadi sorotan bagi pemerintah karena sektor ini ternyata mampu memberikan dukungan yang cukup besar bagi keuangan negara. Selain itu sektor usaha kecil dan menengah terbukti mampu membantu mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, pemerintah memberi dukungan dengan diberikannya kredit pinjaman usaha kecil.

Pinjaman usaha ini biasanya disalurkan oleh pemerintah melalui bank-bank pemerintah, baik bank negara maupun bank provinsi. Salah satu bank yang memberikan pinjaman adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). BRI merupakan salah satu Bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Dan merupakan bank komersil tertua di Indonesia, Sebagai Bank tertua BRI konsisten memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan komitmen ini terus berlanjut pada saat BRI menjadi perusahaan publik pada tahun 2003 hingga sekarang. Salah satu program BRI dalam melayani usaha mikro, Kecil dan menengah adalah dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan instruksi presiden nomor 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga

keuangan yang merupakan penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *brankable*.

Bank BRI sendiri merupakan bank yang mengalokasikan dana KUR terbesar di Indonesia. Dengan adanya Bank BRI diharapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat menengah kebawah. Dengan adanya kredit yang disediakan bank BRI berfungsi untuk pengembangan usaha-usaha yang tersebar di negara Indonesia, sehingga dapat menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat.

Melihat pentingnya BANK Rakyat Indonesia dalam mengembangkan kredit usaha untuk rakyat, maka penulis tertarik membahas **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengevaluasi prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang?

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan menerapkan ilmu yang di peroleh di perkuliahan
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat(KUR) pada Bank BRI.
3. Menambah pengalaman penulis dalam kegiatan magang dunia kerja
4. Bagi pihak lain, dapat memberikan informasi yang mungkin dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan para pemakai informasi ini.

1.5 Metode Magang

1. Studi kepustakaan

Yaitu dengan mencari ,mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan - bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang di bahas penulis.

2. Studi lapangan

a. Data primer

Data yang di dapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan

b. Data sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang di bahas

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang , selama 40 hari kerja. Dimulai tanggal 9 february 2022 sampai dengan 5 April 2022.

1.7 Metode Analisa Data

Dalam pembahasan digunakan analisa deskriptif. Metode ini dapat dijelaskan dengan memberikan gambaran mengenai “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang”, dan mengevaluasi apakah prosedurnya sudah baik.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini di bagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub - sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I pendahuluan menjelaskan isi laporan secara umum yang berisikan latar belakang masalah,rumusan masalah,tujuan magang, manfaat magang,metode magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penyusunan.

Bab II landasan teori yang berisikan landasan teori yang dipergunakan sebagai dasar pemahaman kerangka berpikir yang mendukung dalam penulisan tugas akhir seperti: pengertian bank, pengertian kredit,unsur-unsur kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit dan prinsip-prinsip kredit.

Bab III Gambaran umum perusahaan, pada bab ini berisikan profil lembaga meliputi profil sejarah berdirinya Bank BRI visi dan misi Bank BRI, struktur organisasi Bank BRI.

Bab IV pembahasan, pada bab ini lebih lanjut menjelaskan " prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan dari tugas akhir.

